



PEDOMAN TESIS

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2014

PEDOMAN TESIS

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

2014



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN**

Jl. Kusumanegara 157 Telp. (0274) 564369, Fax. 564369 Yogyakarta
Website: www.ustjogja.ac.id E-mail: admissi_mpd@ustjogja.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 411/UST/PPS-DIR/XI/2014

Tentang
Pengesahan Pedoman Tesis
Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Menimbang:

Bahwa Pedoman Tesis Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dipakai sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik di Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan maka perlu ditetapkan didalam Surat Keputusan untuk pegangan dalam pelaksanaannya.

Mengingat:

1. Undang Undang Nonor: 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang Undang Nomor: 12 tentang Pendidikan Tinggi
3. Statuta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2012
4. Pedoman Akademik Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tahun 2014-2019
5. Surat Keputusan Pembina Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Nomor: 013/YSW/ SK/ AS-YS/V/2015 tanggal 2 Mei 2015 tentang Pengangkatan Rektor.

Memperhatikan:

Rapat Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan tertanggal 25 Oktober 2014.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama: Menetapkan Pedoman Tesis Direktorat Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan akademik dan non akademik.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Nopember 2014
- Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan ditinjau kembali untuk dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 1 Nov 2014
Direktur Pascasarjana,

Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

Tembusan Yth, :

1. Wakil Direktur
2. Ketua Program Studi PEP, PBI, MP

PENGANTAR

Tesis merupakan salah satu keterampilan yang disebut dalam Permendikbud No 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam tesis, mahasiswa dituntut mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam *bentuk tesis* (cetak miring penulis), dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara.

Agar mahasiswa calon penyandang gelar magister mampu menyusun karya penelitian ilmiah dalam bentuk tesis sebagaimana dimaksud, dipandang perlu adanya pedoman penulisan tesis. Dengan adanya pedoman tesis ini diharapkan mahasiswa mampu menuangkan hasil kajian, pemikiran logis kritis dan sistematis serta hasil penelitian ilmiahnya dalam bentuk tugas akhir karya ilmiah tertulis yang berupa tesis. Hakikat Tesis Magister Pendidikan adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan seorang mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Tesis Yogyakarta.

Tesis adalah karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa yang dilakukan dengan kaidah-kaidah Ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya baik dari segi teori maupun metodologis serta etika penelitian ilmiah. Sebagai karya ilmiah mahasiswa harus menunjukkan kemampuannya dalam mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif melalui penelitian ilmiah. Tesis harus mempunyai nilai kontribusi/manfaat baik dari aspek praktik, metodologis maupun kontribusi untuk memperkaya khasanah pengetahuan dan teor dalam ilmu pendidikan. Tesis yang merupakan karya ilmiah penelitian dapat menghasilkan alternatif solusi

pemecahan masalah pendidikan formal persekolahan, pengembangan model, sistem, tehnik dan prosedur serta instrumen pengumpul data/pengukuran, eksplanasi terhadap suatu gejala/peristiwa dalam pendidikan mauoun evaluasi terhadap praktik pendidikan.

Pedoman tesis ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta dan bagi para pembimbing tesis dalam memberikan arahan penulisan tesis.

Pedoman ini tidak memberikan aturan administratif tesis, tetapi lebih ke hal- hal yang lebih bersifat tehnik dan memiliki keluwesan penyesuaian dengan perkembangan dan bidang keilmuan serta jenis penelitian yang dilaksanakan mahasiswa serta proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing tesis. Hal-hal yang bersifat teoritis dan metodologis di asumsikan telah diberikan dalam mata kuliah terkait, sehingga tidak perlu ditulis dalam pedoman ini. Tujuan pedoman tesis ini untuk memudahkan mahasiswa dalam menyusun tesis secara sistematis logis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Diharapkan dengan adanya Pedoman Penulisan Tesis ini mahasiswa akan menghasilkan sebuah karya tulis yang memenuhi standar mutu ilmiah sebagai tugas akhir dalam penyelesaian jenjang pendidikan program magister pendidikan.

Pedoman Tesis ini disusun oleh sebuah Tim serta mendapat masukan dari berbagai pihak (*stakeholder*) melalui workshop. Untuk itu, ucapan terima kasih setulus-tulusnya disampaikan kepada berbagai pihak yang telah berkenan memberikan masukannya demi penyempurnaan Pedoman Tesis ini. Semoga Pedoman Tesis ini bermanfaat serta dapat dipergunakan sebagai pegangan seluruh sivitas akademika khususnya memperlancar perkuliahan dan penyelesaian studi mahasiswa Program Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Amin.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KEPUTUSAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penyusunan Proposal Tesis	1
B. Pelaksanaan Penelitian	2
C. Komponen Proposal Tesis	3
BAB II ISI TESIS	
A. Bagian Awal	12
B. Bagian Utama Tesis	18
BAB III BAHASA DAN TATA TULIS	
A. Bahasa dan Tata Tulis	28
B. Pengetikan , Kertas dan Ukuran	28
C. Sampul	29
D. Spasi Pengetikan	29
E. Batas Tepi Pengetikan Naskah	29
F. Pengetikan Alinea Baru	29
G. Penulisan Daftar Pustaka	39
BAB IV FORMAT TESIS	
A. Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif	49
1. Penelitian Eksperimental	49
2. Penelitian Kuantitatif Non-eksperimental	53
B. Pendekatan Kualitatif	58
1. Penelitian Tindakan Kelas	63
2. Penelitian dan Pengembangan	68
CONTOH FORMAT	
1. COVER PROPOSAL PENELITIAN	
2. COVER TESIS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penyusunan Proposal Penelitian Tesis.

Proposal tesis merupakan langkah awal bagi mahasiswa Program Magister Pendidikan untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. Untuk itu mahasiswa akan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: Pengajuan Judul Tesis kepada Kaprodi, Persetujuan dan Penetapan Judul Tesis dan Pembimbing, Proses bimbingan naskah proposal tesis, Seminar proposal tesis, Perbaikan naskah proposal Tesis dan Persetujuan Pembimbing, dan Pengesahan naskah proposal tesis oleh Kaprodi dan Direktur dan selanjutnya diserahkan kepada bagian Akademik Program Pascasarjana dan diproses lebih lanjut untuk kepentingan pelaksanaan penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

Mahasiswa hendaknya mengurus ijin penelitian ke lembaga terkait sesuai dengan kancah penelitian yang akan didatangi untuk melaksanakan penelitian. Apabila di sekolah, maka ijin ditujukan kepada Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten, dan jika di luar Propinsi DIY wajib mengurus ke Dinas Pendidikan Propinsi bersangkutan terlebih dahulu sebelum ke Dinas Kabupaten dan Sekolah yang akan dituju. Mahasiswa hendaknya menyesuaikan jadwal kegiatan penelitian dengan jadwal kegiatan lembaga atau Sekolah agar tidak mengganggu kerja atau proses pembelajaran yang dapat merugikan siswa. Hendaknya selama melakukan penelitian mahasiswa menjaga etika, kaidah ilmiah dan kesopanan dalam bertingkah laku serta dalam berkomunikasi dengan semua pihak terkait.

Setelah selesai pengumpulan data, hendaknya mengucapkan terima kasih. Apabila dirasa perlu masih memerlukan data atau

informasi tambahan hendaknya memohon kesediaan terlebih dahulu sebelum meninggalkan lokasi penelitian.

C. Komponen Proposal Tesis

Pada prinsipnya sebuah proposal penelitian untuk Tesis, berisi komponen-komponen Bab I sampai Bab III.

Bab I Pendahuluan.

Dalam menyusun latar belakang masalah hendaknya mahasiswa menguraikan hal-hal yang terkait dengan judul tesis : (1) Latar belakang masalah yang disertai data empirik pendukung masalah dari sumber yang valid, (2) Identifikasi masalah, menyebutkan sejumlah masalah yang tersaji-terurai dalam latar belakang sesuai dengan data empirik, (3) Pembatasan masalah, mengingat berbagai pertimbangan baik teoritis, metodologis, praktis dan kemampuan peneliti perlu membatasi atau meng-fokuskan masalah penelitian secara jelas, (4) Rumusan masalah, hendaknya dirumuskan dalam kalimat pertanyaan atau interogatif yang menggambarkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik, harapan dan kenyataan dan di dalam rumusan mengandung hubungan antara dua variabel atau lebih, dan atau gejala yang muncul dan memerlukan penelitian dan diduga jawabannya lebih dari satu, (5) Tujuan penelitian hendaknya dinyatakan secara jelas, dan bukan sekedar ingin tahu tetapi lebih jauh dari itu, (6) Kegunaan atau manfaat hasil penelitian, menggambarkan untuk kepentingan apa penelitian dilakukan. Manfaat hasil penelitian dapat memberikan sumbangan terhadap khasanah pengetahuan, sumbangan secara metodologis dan sumbangan praktis untuk solusi atau cara perbaikan dan hal-hal baru. Apabila dipandang perlu peneliti dapat memberikan definisi operasional terhadap variabel-variabel penelitian agar dapat diamati dan diukur dengan instrument pengukuran. Definisi operasional ini hanya diperlukan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Bab II Kajian Pustaka

Kajian pustaka dimaksudkan agar mahasiswa menyajikan kajian-kajian teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti dan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Kedua, hasil kajian tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun kerangka berfikir atau kerangka konseptual dan kesimpulannya menjadi dasar perumusan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian.

Oleh karena itu kajian teori mendeskripsikan teori, analisis kritis dan sintesis mengenai teori tertentu yang akan menjadi landasan apabila penelitian kuantitatif dan jika kualitatif menjadi dasar untuk memahami gejala yang akan diteliti dan menemukan makna yang tersembunyi dibalik gejala. Dalam kajian penelitian yang relevan menggambarkan teori yang dipakai, metode dan prosedur penelitian serta temuan pentingnya. Hendaknya hasil kajian menjadi pengalaman belajar agar peneliti tidak melakukan kekeliruan atau kesalahan yang tidak perlu terulang. Sedang sub-bab kerangka berfikir merupakan varian secara logik-rasional hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kualitatif menggambarkan bagaimana suatu gejala timbul dan dampaknya. Kesimpulan dari uraian tersebut menjadi acuan dalam merumuskan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian. Dalam bab II ini peneliti menyajikan:

1. Kajian Teori,
2. Kajian Hasil hasil Penelitian yang relevan,
3. Kerangka Berfikir, dan
4. Pengajuan hipotesis , dan atau
5. Pertanyaan penelitian.

Untuk melakukan kajian peneliti perlu mempergunakan bahan referensi yang terdiri atas: *Textbooks* bahasa Indonesia, *Textbooks* bahasa Inggris (asing) sekurang-kurangnya lima (5) buah, Artikel Jurnal Penelitian Terakreditasi sekurang-kurangnya tiga (3), dan tidak boleh lebih dari 8 tahun dari tanggal terbitnya

kecuali buku standar yang diakui secara internasional, Akses Internet dari homepage resmi atau dari lembaga terpercaya, Laporan hasil penelitian termasuk tesis dan disertasi, serta Ensiklopedia sesuai dengan bidang keilmuan yang menjadi landasan penelitiannya. Skripsi dan Kamus tidak diperkenankan sebagai sumber kajian. Demikian juga pengambilan informasi dari seseorang yang tidak diketahui dan dikenal keahlian atau kepakarannya tidak diperkenankan. Peneliti hendaknya tidak serta merta mengutip sebanyak-banyaknya, tetapi hanya bagian yang diperlukan dengan menyebutkan secara lengkap sumbernya, untuk menghindari plagiat.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bagian ini peneliti menyajikan:

1. Desain dan atau jenis penelitian yang akan digunakan.
2. Tempat/lokasi penelitian/research setting
3. Waktu dan lama penelitian,
4. Populasi dan sampel (penentuan ukuran sampel (*sample size*), tehnik sampling dan prosedur sampling) untuk penelitian kuantitatif, dan untuk kualitatif *key informan* dan informan biasa (subyek yang menjadi sumber data atau informasi yang digali lewat wawancara),
5. Pengembangan Instrumen pengumpul data jika kuantitatif dan Pembakuan instrumen alat ukur (validitas & reliabilitas) dan untuk kualitatif pedoman observasi dan wawancara,
6. Untuk kualitatif adalah verifikasi atau kredibilitas , guna memperoleh data dan atau informasi yang valid dan pelaksanaan pengumpulan data di lapangan.
7. Tehnik analisis data, jika kuantitatif disebutkan jenis dan tehnik analisis yang akan dipakai baik untuk mendeskripsikan data maupun untuk pengujian hipotesis serta memberikan eksplanasi hubungan antar variabel secara kuantitatif. Untuk kualitatif disebutkan versi tehnik analisisnya sesuai dengan

bidang kajiannya (Miles & Huberman, Keesee, Spradley dan lainnya sesuai dengan tujuan analisis kualitatif).

Perlu diingat bahwa penggunaan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif atau kualitatif bukan sebagai perlarian karena tidak menguasai statistik lari ke kualitatif atau karena untuk melakukan penelitian kualitatif dibutuhkan waktu lama, pindah ke kuantitatif. Pemilihan hendaknya didasarkan pada karakteristik masalah yang akan diteliti, yaitu orientasi produk atau proses. Jika produk berarti kuantitatif, tetapi jika proses berarti penelitian kualitatif.

Daftar Pustaka

1. Proposal hendaknya sudah dilengkapi dengan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam menulis tesis.
2. Buku atau artikel yang ditulis adalah yang digunakan dan disebut dalam naskah tesis.
3. Penulisan daftar pustaka sesuai aturan yang telah ditetapkan. Lihat Bab IV.

Tata tulis.

1. Penulisan tesis. Hindari parade daftar buku yang tidak digunakan atau tidak relevan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk bidang pendidikan dapat mempergunakan pedoman APA Publication Manual edisi ke VI dan untuk bidang bahasa dapat mengacu pada MLA edisi ke VII.
2. Lampiran. Lampiran yang melengkapi proposal dan telah disebut dalam naskah hendaknya disertakan. Seperti jadwal kegiatan penelitian yang dibuat dalam bentuk Gantt Chart, Rincian anggaran penelitian apabila akan diajukan kepada sponsor penelitian sesuai dengan ketentuan. Untuk kepentingan perijinan diwajibkan menyertakan Instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket, pedoman observasi dan pedoman wawancara.
3. Format dan tata tulis proposal. Naskah tesis disusun sesuai dengan format dan aturan tata tulis yang telah ditetapkan oleh

Pascasarjana UST. Format akan diuraikan dalam Bab III Bahasa Tata Tulis dalam panduan ini.

Seminar proposal

Dilaksanakan apabila mahasiswa telah selesai menyusun naskah awal dan telah disetujui oleh pembimbing untuk diseminarkan. Seminar dimaksudkan untuk memperoleh masukan baik dari rekan sejawat mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing dan yang hadir dalam seminar. Setelah proposal diseminarkan mahasiswa wajib memperbaiki untuk disetujui pembimbing dan dimintakan pengesahannya kepada Kaprodi dan Direktur Pascasarjana . Proposal yang telah disahkan dapat digunakan untuk mengajukan ijin penelitian lapangan.

Pembimbing Tesis.

Pembimbing tesis diusulkan oleh Kaprodi dan di tetapkan dengan Surat Keputusan Direktur. Pada prinsipnya pembimbing tesis terdiri atas dua orang dosen yang bertindak sebagai pembimbing pertama yang berkonsentrasi pada teori materi tesis, dan pembimbing kedua terhadap bagian metode penelitian dan analisis data. Meski dalam praktik pembimbing pertama maupun kedua dapat melakukan pemeriksaan secara keseluruhan naskah tesis dan memberikan arahan bimbingan . Persyaratan akademik sebagai pembimbing adalah kesesuaian dengan bidang keahlian atau keilmuan dengan masalah yang akan diteliti oleh mahasiswa. Persyaratan administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh Universitas, yaitu: (1) Berijazah doktor (S3) dengan jabatan akademik sekurang-kurangnya Lektor, (2) Memiliki keahlian atau kepakaran yang relevan dengan topik tesis mahasiswa yang dibimbingnya, (3) Tidak sedang membimbing tesis dalam jumlah tertentu yang ditetapkan dalam peraturan Universitas tentang pembatasan jumlah mahasiswa bimbingan.

Tugas pembimbing Tesis.

1. Membimbing mahasiswa dalam menyusun naskah tesis mulai dari awal sampai akhir.
2. Memberi pengarahan dalam menyusun sistematika proposal, member masukkan dalam seminar tesis, dan dalam menyusun naskah tesis secara utuh setelah penelitian dilakukan.
3. Memantau perkembangan pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis.
4. Memberi catatan saran perbaikan dan mengecek perbaikan yang dilakukan.
5. Memberi pengarahan apabila mahasiswa sudah siap akan ujian tesis.
6. Bila mahasiswa ada kesulitan teoritis dan metodologis pembimbing mencari alternatif solusi.
7. Mengecek perbaikan tesis sesudah ujian baik pada aspek teori, metodologi maupun penyajian hasil dan pembahasan serta kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan kutipan dalam bahasa Inggris yang dikutip dan yang digunakan dalam tesis, sebelum dimintakan persetujuan dan tanda tangan kepada para penguji.
8. Membimbing penulisan artikel jurnal penelitian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Penggantian pembimbing.

Apabila dalam perjalanan ternyata terjadi ketidakcocokan (yang menghambat atau menjadi kendala dalam penyelesaian tesis) antara mahasiswa dengan dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan penggantian kepada Direktur Pascasarjana disertai alasan yang kuat dan bukti dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan peraturan Universitas yang berlaku.

Perbedaan pendapat antar Pembimbing.

Jika dalam proses bimbingan timbul permasalahan karena ada perbedaan pendapat/ persepsi antara Pembimbing pertama dan kedua,

disarankan Pembimbing bertatap muka dengan mahasiswa untuk menjelaskan permasalahannya dan hal-hal yang dipahami secara berbeda.

BAB II ISI TESIS

A. Bagian Awal

1. Sampul luar.
Sampul luar tesis memuat judul, lambang UST, nama lengkap dan NIM mahasiswa, maksud penulisan tesis, nama program studi, nama universitas dan tahun penyelesaian. Sampul luar di jilid dengan *hard cover* warna merah, tulisan kuning tinta emas. Contoh lihat dalam lampiran format, bentuk dan ukuran huruf.
2. Halaman kosong sebagai pembatas antara sampul luar dengan isi tesis disarankan berwarna.
3. Halaman judul.
4. Isi halaman judul sama dengan halaman luar. Dicitak dalam kertas putih HVS berwarna putih dengan tinta hitam dan tidak diberi nomor halaman
5. Lembar persetujuan Tesis oleh pembimbing.
6. Lembar persetujuan memuat bukti bahwa tesis telah disetujui oleh pembimbing , Kaprodi dan Direktur Program Pascasarjana yang menyatakan bahwa tesis telah layak untuk diujikan.

Unsur-unsur dalam lembar persetujuan yang harus ada dalam halaman ini adalah :

1. Lembar persetujuan,
2. Judul Tesis
3. Nama lengkap dan nomor induk mahasiswa
4. Pembimbing Tesis 1 dan 2
5. Yogyakarta,.....(tanggal , bulan dan tahun)
6. Selengkapnya lihat lampiran.

Lembar Pengesahan Tesis.

Lembar pengesahan memuat bukti bahwa Tesis telah diujikan dan disetujui oleh Tim Ujian Tesis serta dinyatakan lulus. Unsur-unsur yang ditulis dalam lembar pengesahan adalah :

1. Lembar pengesahan
2. Judul Tesis
3. Nama lengkap dan nomor induk mahasiswa
4. Dipertahankan didepan Tim Penguji Tesis
5. Nama dan tanda tangan Tim Penguji Tesis
6. Tanggal persetujuan
7. Yogyakarta,.....(tanggal, bulan dan tahun)
8. Direktur Program Pascasarjana Unuiversitas Sarjanawiyata Tamasiswa Yogyakarta. Lihat contoh dalam lampiran Lembar pengesahan dibuat dan dimintakan tanda tangan setelah ujian tesis dan telah diperbaiki sesuai saran-saran Tim Penguji.

Abstrak dalam bahasa Indonesia.

1. Abstrak terdiri atas empat paragraf.Paragraf pertama, berisi masalah dan tujuan utama penelitian yang ditulis secara ringkas.Paragraf kedua, menjelaskan metode penelitian yang mencakup lokasi, waktu, subyek/ sampel penelitian, metode dan tehnik pengumpulan data serta instrumen dan pembakuannya atau verifikasi data, tehnik analisis untuk pengujian hipotesis.
2. Paragraf ke tiga berisi, temuan-temuan penting penelitian, dan paragraf ke empat, berisi rekomendasi atau saran-saran praktis dan atau penelitian lebih lanjut. Abstrak yang ditulis tidak boleh dari 500 kata atau setengah halaman kertas kuarto.Abstrak ditulis dengan huruf capital ABSTRAK, dicantumkan judul tesis, nama mahasiswa dan dosen pembimbing, nama program studi Pascasarjana UST Yogyakarta. Lihat contoh dalam lampiran.

Abstrak dalam bahasa Inggris.

1. Format dan isi sama dengan abstrak dalam bahasa Indonesia.
2. Hendaknya gaya selingkung abstrak untuk jurnal penelitian dalam bahasa Inggris dikonsultasikan kepada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris untuk menghindari kekeliruan dalam pemilihan kosa kata, gaya bahasa maupun tata bahasanya.

Surat Pernyataan Keaslian Karya Tesis.

Surat pernyataan yang dibuat oleh mahasiswa untuk menyatakan bahwa tesis yang disusun adalah karya sendiri dan asli dan bukan hasil pengambilan atau jiplakan karya orang lain serta belum pernah digunakan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain. Surat pernyataan ditandatangani di atas meterai Rp. 6.000,-
Halaman persembahan/motto.

Halaman persembahan/motto bukan merupakan suatu keharusan.

Apabila mahasiswa ingin menyampaikan penghargaan kepada seseorang atau pihak yang sangat membantu dan mempunyai arti penting bagi mahasiswa dalam menyelesaikan studi Program Magister Pendidikan. Cara pengungkapan hendaknya dengan gaya bahasa yang wajar, sopan, lugas dan tidak emosional.

Kata Pengantar.

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyatakan rasa terima kasih mahasiswa kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berjasa dalam penyelesaian tesis serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil penelitian. Urutan alamat kepada siapa ucapan terima kasih disampaikan, disusun mulai dari yang paling berjasa dalam penyelesaian tesis termasuk penelitian. Untuk pejabat atau pimpinan yang dituliskan bukan nama pribadi tetapi

Jabatan.seperti Rektor, Direktur, dan Kaprodi. Kata pengantar diketik dengan spasi ganda.

Daftar isi.

Daftar isi memuat nama Bab, Sub-bab yang secara garis besar menggambarkan isi apa yang di uraikan dalam tesis.Unsur tesis yang dimasukkan ke dalam daftar isi mulai dari abstrak sampai lampiran.

Halaman yang merupakan informasi seperti halaman judul,halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman persembahan dan surat pernyataan serta kata pengantar tidak perlu dimasukkan ke dalam daftar isi.Namun demikian nomor halaman tetap ada dengan menggunakan angka romawi kecil. Nomor dengan angka arab dimulai dari Bab I Pendahuluan dan di ketik di kana atas. Lihat contoh dalam lampiran.

Daftar Tabel,

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel,beserta nomor halaman tempat di mana tabel disajikan.

Daftar Gambar.

Jika dalam sajian ditampilkan gambar, foto, skema, model hubungan natar variable dan diagram serta sajian viasual grafik, maka perlu dibuat daftar gambar.Daftar disusun secara sistematis, urutan nomor dengan menggunakan angka arab, judul gambar beserta nomor halaman tempat di mana gambar disajikan.

Daftar Lampiran.

Daftar lampiran dibuat secara sistematis dengan nomor urut angka arab, judul lampiran beserta nomor halaman di mana lampiran ditempatkan.Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan nomor halaman tesis.

B. Bagian Utama Tesis.

Bagian utama tesis disajikan disajikan dengan urutan bab dan dalam bab disajikan uraian sub-bab. Penomoran urutan sub-bab disesuaikan dengan system nomor dan huruf atau Dewey dan bukan dengan model digit decimal. Unsur-unsur dalam bagian utama tesis terdiri atas :

BAB I PENDAHULUAN.

Seperti dalam bab pendahuluan proposal, bagian ini memuat uraian : 1. Latar Belakang Masalah, 2. Identifikasi Masalah, 3. Pembatasan Masalah, 4. Tujuan Penelitian, 5. Manfaat atau kegunaan hasil penelitian, dan bila perlu ditambah 6. Definisi operasional variabel penelitian apabila pendekatan penelitian yang digunakan kuantitatif, untuk keperluan pengukuran dan pengamatan.

Hal penting yang perlu disajikan adalah data empirik pendukung masalah, argumentasi pentingnya penelitian dilakukan. Jika dipandang perlu, pendapat, komentar, gagasan ahli yang terkait dengan permasalahan dapat dikutip sebagai dukungan terhadap masalah yang akan diteliti.

Teori, konsep, model, prosedur yang bersifat teoritis konseptual dimasukkan dalam bab II.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab II ini disajikan dua buah kajian. Yaitu kajian teori yang membahas tentang sejumlah yang relevan dengan permasalahan, mendeskripsikan, mengkritisi, menunjukkan keunggulan di samping kelemahan teori apabila diterapkan di Indonesia. Atas dasar kajian tersebut peneliti menetapkan teori apa yang akan dipakai sebagai landasan penelitian kuantitatifnya sesuai dengan kedudukan teori dalam penelitian kuantitatif. Apabila penelitian kualitatif teori dipergunakan untuk membantu dalam memahami suatu gejala yang diteliti dan untuk mengajukan pertanyaan penelitian. Kajian kedua adalah kajian

terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul tesis. Dalam kajian ini ditunjukkan bagaimana suatu teori di aplikasikan, metode penelitian yang digunakan, ketepatan, prosedur yang dilakukan serta deskripsi temuan-temuan penting. Jika penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk memper timbangkan apakah variabel yang akan diteliti masih layak, belum jenuh, dan masih dipertanyakan pengaruhnya. Dari aspek metodologis dapat diambil pembelajaran yang bermanfaat agar tidak mengulang kekeliruan atau kesalahan yang pernah terjadi dalam penelitian terdahulu.

Hendaknya pada Bab II ini bukan merupakan parade penulisan deskripsi ulang dan kutipan pendapat atau penyebutan nama-nama peneliti tetapi benar-benar sebuah kajian kritis ilmiah yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa penyusun tesis Selanjutnya setelah dilakukan kajian teori dan empirik, mahasiswa harus menyusun sebuah kerangka berfikir atau kerangka konseptual yang menjelaskan secara sistematis logik dan rasional hubungan antara dua variabel atau lebih dan atau gejala yang secara konseptual terkait baik sebagai hubungan korelasional maupun hubungan sebab akibat dan kecenderungan terjadinya suatu gejala.

Dari hasil uraian ini kesimpulan setiap uraian dapat dijadikan acuan untuk menyusun hipotesis dan atau pertanyaan penelitian. Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif hubungan antar variabel dapat diwujudkan dalam bentuk skema atau diagram yang menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Pengajuan hipotesis dan atau pertanyaan penelitian merupakan sub-bab terakhir dari Bab II Kajian Pustaka. Urutan sajian: a. Kajian Teori, b. Kajian hasil-hasil penelitian yang relevan, c. Kerangka berfikir, dan d. Skema atau diagram hubungan antar variabel untuk kuantitatif e. Pengajuan hipotesis dan atau Pertanyaan penelitian. Sumber bahan kajian yang boleh dipakai adalah dari

buku teks berbahasa Indonesia, berbahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, jurnal penelitian ilmiah, makalah seminar ilmiah, artikel dari internet yang di unggah oleh pusat-pusat kajian atau lembaga yang diakui dan terpercaya serta dari ahli atau pakar yang diakui oleh dunia ilmu pengetahuan dan mempunyai reputasi dibidangnya. Pendapat perorangan yang diunggah di internet yang belum atau tidak diakui (*recognized*) oleh organisasi pakar/ ahli lain sebidang, bahan kuliah seperti *handouts*, dan materi yang belum teruji kebenarannya melalui publikasi, tidak diperkenankan sebagai sumber acuan bahan kajian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan segala sesuatu yang telah dilakukan, bukan lagi sebagai rencana, karena merupakan pertanggung-jawaban atau akuntabilitas pelaksanaan penelitian. Transparansi prosedur dan kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap harus jelas diuraikan. Dalam laporan memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Desain dan jenis penelitian, 2. Lokasi atau *research setting*, 3. Waktu dan lama penelitian, 4. Populasi dan sampel penelitian menjelaskan cara penentuan ukuran besarnya sampel, tehnik sampling yang digunakan, dan prosedur sampling) apabila penelitian kuantitatif, dan apabila kualitatif jelaskan bagaimana memperoleh atau menemukan *keyinformants* dan informan biasa. 4. Metode dan tehnik pengumpulan data serta instrumennya 5. Pembakuan instrumen (validitas dan reliabilitas) jika instrumen pengukuran untuk penelitian Kuantitatif. Apabila kualitatif yang harus dipertanggung-jawabkan adalah bagaimana data atau Informasi yang diperoleh di verifikasi kredibilitasnya melalui triangulasi *dan peer debriefing*.

Dengan demikian data atau informasi yang diperoleh terjamin akurasi dan ke obyektifannya karena diperoleh dari berbagai sumber dan telah dikaji kebenarannya, 7. Cara pengumpulan atau pemerolehan data dan informasi di lapangan,

8. Teknik analisis data. Apabila menggunakan analisis statistik parametrik harus ditunjukkan bagaimana persyaratannya dapat dipenuhi dan tidak melanggar asumsi tertentu sesuai dengan jenis analisis yang dipakai dan yang dapat menyebabkan hasil analisis bias tidak menunjukkan kebenaran. Apabila teknik analisis kualitatif dijelaskan model atau versi analisis kualitatif apa yang dipakai beserta alasannya (seperti Miles-Huberman, Keesee, dan Spradley berbeda cara analisisnya). Penggunaan *mixed methods* harus didasarkan pada paradigma yang jelas dan kedudukan masing-masing pendekatan harus jelas, apakah sebagai *supplement* dan *complement* satu terhadap lainnya dan bukan merupakan campuran yang tidak jelas alur pikirnya. Pengujian hipotesis harus dilakukan sesuai prosedur dan kriteria yang jelas apabila kuantitatif. Jika kualitatif jawaban atas pertanyaan harus didasarkan pada logika induktif dan penarikan kesimpulan tetap berdasarkan pendekatan emik dan bukan etik menurut peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV ini mahasiswa menyajikan uraian pokok hasil penelitian yang terdiri atas; Penyajian hasil penelitian yang mencakup: 1) deskripsi wilayah dan atau lokasi penelitian/*Research setting* yang terkait dengan permasalahan penelitian yang dikaji, 2) deskripsi variabel untuk data kuantitatif dengan menggunakan tabel, grafik dan nilai-nilai tendensi sentral dan dispersi/ variasi. Untuk data kualitatif deskripsi gejala yang diuraikan berdasarkan tema, 3) Analisis data untuk pengujian hipotesis dan atau memberikan eksplanasi hubungan kausal jika kuantitatif termasuk eksplanasi tentang pengaruh dan perbedaan). Apabila kualitatif disajikan hasil analisis data secara tematik sesuai dengan versi teknik analisis kualitatif yang digunakan, seperti versi Miles & Huberman, Keesee dan versi Spradley agar alurnya jelas.

Pembahasan hasil penelitian. Pembahasan dilakukan terutama jika peneliti menemukan ada temuan yang tidak sesuai

dengan harapan dan atau teori dan konsep yang dibangun dalam kerangka berfikir. Kajian kritis dari berbagai sudut pandang dan teori yang relevan. Dengan demikian posisi penelitian yang dilakukan akan nampak jelas di antara penelitian-penelitian sebelumnya. Keberlakuan teori atau ketidak berlakuan teori yang digunakan sebagai landasan dapat dijelaskan melalui pembahasan ini. Bagi peneliti kualitatif mungkin menemukan sesuatu hal baru terhadap kebermaknaan gejala yang terjadi yang sebelumnya belum terungkap.

Keterbatasan Penelitian yang dimaksud dengan keterbatasan disini adalah keterbatasan yang terkait dengan aplikasi teori dan metodologi yang diduga dapat membatasi generalisasi keberlakuan temuan penelitian. Bukan untuk meminta maaf karena keterbatasan dana, waktu, tenaga peneliti pada waktu melakukan penelitian lapangan. Juga bukan dimaksudkan untuk membela diri karena keterbatasan jumlah sampel, jenis dan banyaknya variabel, kelemahan instrumen, keterbatasan dalam mengumpulkan data di lapangan. Peneliti dalam membuat rencana penelitian harus sudah menetapkan rancangannya dengan matang (*by designed*) tidak ada kekeliruan. Dalam penelitian kualitatif tidak pernah dimaksudkan untuk membuat generalisasi temuan, meskipun dimungkinkan adanya abstraksi yang melepaskan dari konteks di mana penelitian dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab V ini mengandung tiga sub-bab yang terkait. Yaitu kesimpulan (simpulan), implikasi dan saran-saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian, hasil pengujian hipotesis, pemecahan masalah atau eksplanasi permasalahan sebagaimana dirumuskan dalam Bab I, juga untuk menunjukkan ketercapaian tujuan penelitian. Rumusan kesimpulan singkat padat mudah dipahami. Dalam kesimpulan tidak perlu lagi menuliskan angka-angka koefisien dari hasil

analisis statistik, tetapi kebermaknaannya. Berdasarkan temuan peneliti mengemukakan implikasi atau konsekuensi lebih lanjut dari temuan penelitian. Uraian dalam implikasi masih belum operasional, maka dirumuskan secara teknis dalam bentuk saran-saran.

Saran dimaksudkan untuk solusi guna perbaikan atau peningkatan dari keadaan sebelumnya agar menjadi lebih baik. Oleh karena itu saran harus jelas kepada siapa dialamatkan dan apa yang perlu dilakukan. Saran harus bertumpu pada hasil penelitian. Tidak boleh ada saran yang di luar dari apa yang telah diteliti dan ditemukan.

Bagian Akhir.

Bagian akhir tesis memuat :

Daftar Pustaka.

Daftar pustaka menyebutkan semua buku, artikel jurnal, laporan penelitian referensi dari internet, ensiklopedia, dokumen dan sumber lain yang dijadikan acuan dalam menulis tesis. Daftar pustaka bukan parade buku, oleh karena itu hanya sumber bahan yang benar-benar digunakan yang boleh ditulis dalam daftar pustaka. Nama penulis/pengarang yang tercantum dalam naskah tesis harus ada dalam daftar pustaka. Daftar pustaka harus di susun sesuai dengan aturan tata tulis yang diuraikan dalam Bab Tata Tulis Tesis.

Lampiran-lampiran.

Lampiran dimaksudkan untuk menunjukkan bahan atau sumber yang penting tetapi tidak cukup penting untuk dimasukkan dalam teks naskah tesis karena sebagai penunjang penjelasan atau uraian dalam teks. Lampiran yang perlu ada :

1. Surat ijin sebagai bukti penelitian lapangan,
2. Instrumen pengumpul data,
3. Rangkuman analisis statistik yang relevan,
4. Data mentah jika dianggap penting.

Untuk penelitian kualitatif contoh catatan lapangan atau *fieldnotes*, *condence notes* hasil observasi, rekaman wawancara, foto/gambar yang dapat mendukung analisis dan kesimpulan emik yang diambil. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, nama lampiran atau keterangan gambar serta nomor halaman sebagai kelanjutan dari halaman bagaian utama tesis.

BAB III BAHASA DAN TATA TULIS

A. Bahasa dan Tata Tulis

Ketentuan tentang bahasa dan tata tulis tesis meliputi hal-hal sebagai berikut: Tesis ditulis dengan bahasa Indonesia baku. Tata cara penulisan mengikuti aturan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, kecuali tata cara penulisan Daftar Pustaka.

B. Pengetikan, Kertas dan Ukuran

Tesis diketik pada kertas berwarna putih, berukuran kwarto (21,5 cm x 28 cm), dengan berat 80 milligram. Di dalam tulisan tesis dapat pula dipergunakan kertas khusus, seperti kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, dan boleh digunakan pula kertas di luar batas ukuran yang telah ditentukan, kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah yang telah ditentukan.

C. Sampul

Sampul luar tesis menggunakan karton tebal dan dilapisi plastik bening dengan warna sampul Merah Maron, Kertas Linen no : 23 tua. Tulisan pada sampul luar menggunakan huruf berwarna kuning emas.

D. Spasi Pengetikan

Tesis diketik dengan jarak antarbaris dua spasi. Judul tabel dan judul gambar yang terdiri dari dua baris atau lebih, jarak antarbaris diatur satu spasi. Dalam penulisan daftar pustaka, jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi, sedangkan antarpustaka adalah dua spasi.

E. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah diatur sebagai berikut :

Tepi atas	: 4 cm
Tepi bawah	: 3 cm
Tepi kiri	: 4 cm
Tepi kanan	: 3 cm

F. Pengetikan Alinea Baru

Pengetikan alinea baru dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri.

Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

Nama bab diketik dengan huruf kapital dengan jarak 4 cm dari tepi atas. Nomor urut bab ditulis dengan huruf romawi dan ditulis di tengah-tengah kertas di atas nama bab.

Pengetikan nama subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama subbab ditulis dengan huruf kapital. Nomor subbab ditulis dengan menggunakan huruf kapital (A, B, C, dst).

Pengetikan nama anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam nama anak subbab ditulis dengan huruf kapital.

Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan komputer dan dicetak dengan menggunakan *printer DeskJet*, dan atau *LaserJet* dengan menggunakan pilihan tipe huruf *font* :

Time New Roman 12 karakter/inci dengan jarak baris 2 spasi, atau

Cara Penulisan

Penomoran

Penomoran Halaman

- a. Penomoran untuk halaman awal yang mencakup (1) halaman dalam, (2) halaman persetujuan (3) halaman pengesahan, (4) abstrak bahasa Indonesia dan Inggris, (5) surat pernyataan, (6) halaman persembahan (jika ada), (7) kata pengantar, (8) daftar isi, (9) daftar table, (10) daftar gambar, dan (11) daftar lampiran, nomor halaman ditulis dengan huruf Romawi kecil dan diletakkan di bagian tengah bawah.
- b. Nomor halaman bagian inti.

Nomor halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi di atas baris teratas teks.

Nomor halaman ditulis dengan angka arab, dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan lampiran. Khusus untuk halaman yang berisi judul bab, penomoran diletakkan di bagian tengah bawah. Jika ada halaman kosong yang dimaksudkan sebagai batas antara bab satu dan bab selanjutnya, tidak perlu diberi halaman.

Penomoran Rumus-rumus Matematis

Jika di dalam laporan penelitian terdapat rumus atau persamaan matematis, penomoran dilakukan dengan angka arab yang ditempatkan di belakang atau dekat tepi kanan, di antara dua tanda kurung.

Huruf Miring dan Huruf Kapital

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi tesis mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka, mengikuti aturan tersendiri, yang disebut di bagian tentang penulisan Daftar Pustaka dalam buku ini.

Penyajian Tabel dan Gambar

Tabel

Tulisan “Tabel”, nomor tabel, dan nama tabel dicantumkan di atas tabel yang bersangkutan.

Nomor tabel diletakkan di tengah antara tepi kiri dan tepi kanan, kemudian diikuti dengan nama tabel, ditulis di bawahnya dengan jarak satu spasi.

Nomor tabel ditulis dengan angka arab, berurutan, tanpa memandang dalam bab mana tabel disajikan. Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran.

Tabel dalam lampiran diberi bernomor dengan urutan tersendiri, mulai dengan nomor 1.

Penyajian tabel sedapat mungkin dalam satu halaman.

Gambar

Yang dimaksud dengan gambar dalam pedoman ini meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis.

Penyajian gambar mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan nama gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.

Nomor gambar ditulis dengan angka arab, ditulis secara berurutan tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan.

Gambar disajikan dalam satu halaman (tidak boleh dipenggal menjadi dua halaman atau lebih)

Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulisan rujukan dilakukan dengan cara menulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk*. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang

menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama surat kabar. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

Cara Merujuk Kutipan Langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai lima ketikan dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang/dihilangkan, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik berderet(...).

Apabila dalam kutipan ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik berderet (...).

Cara Menulis Nama Sumber Kutipan Langsung

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang (untuk orang asing hanya nama keluarga/ *surname*), dan untuk orang Indonesia disesuaikan dengan aturan perpustakaan Indonesia), tahun terbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Contoh : (Sutrisno Hadi, tidak boleh ditulis Hadi,Sutrisno 2003.hal.13).

Cara Menulis Sumber Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tidak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri, ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat disebut terpadu dengan teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun

penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebutkan.
Contoh:

Agustin (1990: 15) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun kedua lebih baik dari pada tahun ke empat.

Atau:

Mahasiswa tahun kedua ternyata lebih baik dari pada tahun keempat (Agustin,1990: 15)

Cara Menulis Sumber Kedua (Sumber dari Sumber)

Sumber kutipan tidak langsung ditulis dengan menyebut nama pengarang, tahun terbit, dan sumber kedua itu.

Contoh : Menurut Cornet (Dekker, 1989: 112)”,” *tanpa frase “yang dikutip oleh”*

Penulisan Nama Pengarang Sumber Rujukan

Penulisan nama penulis dalam Bagian Inti tesis

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam Bagian Inti tesis dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

Untuk orang yang (oleh penulis diyakini atau diduga sebagai) bukan orang Indonesia dan bukan orang ber”nama cina”, dapat selalu dianggap bahwa kata atau bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. (Singkatan Jr. merupakan satu kesatuan dengan kata yang langsung mendahuluinya, sehingga singkatan Jr. tidak diperlakukan sebagai satu kata)

Jadi untuk pengarang yang diduga atau diyakini bukan orang Indonesia dan bukan orang ber”nama cina”, penulisan namanya di dalam Bagian Inti tesis dilakukan dengan hanya menuliskan kata (bagian) terakhirnya saja.

“Nama cina” biasanya dimulai dengan nama marganya. Oleh karena itu, khusus untuk pengarang yang namanya (oleh penulis tesis yang diyakini atau diduga sebagai) “nama cina”,

penulisannya di dalam Bagian Inti tesis sama dengan apa yang tertulis dalam naskah sumber yang dirujuk.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), jika kata (bagian) akhir merupakan nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), maka penulisan namanya dalam Bagian Inti tesis dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya itu.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang tidak diketahui nama marganya, penulisan namanya dalam Bagian Inti tesis sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang dirujuk.

Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Rujukan

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung *nama marga* atau *nama keluarga*, penulisan namanya dalam Daftar Pustaka tesis dilakukan dengan menuliskan nama marganya lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.

Untuk orang yang oleh penulis diyakini atau diduga sebagai bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", dapat selalu dianggap bahwa kata atau bagian terakhir dari namanya merupakan nama marga. (Singkatan Jr. merupakan satu kesatuan dengan kata yang langsung mendahuluinya, sehingga singkatan Jr. tidak diperlakukan sebagai satu kata). Jadi untuk pengarang yang diduga atau diyakini bukan orang Indonesia dan bukan orang ber"nama cina", penulisan namanya di dalam Daftar Pustaka tesis dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.

Pengecualian :

Kata *de, den, bin, binti, van,* dan *von,* yang merupakan bagian dari nama, **tidak disingkat.**

“Nama cina” biasanya dimulai dengan nama marganya oleh karena itu, khusus untuk pengarang yang namanya (oleh penulis tesis yang diyakini atau diduga sebagai “nama cina”, penulisannya di dalam Daftar Pustaka tesis sama dengan yang tertulis dalam naskah sumber yang dirujuk.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), jika kata (bagian) akhir merupakan nama marga (misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), maka penulisan namanya dan Daftar Pustaka tesis dilakukan dengan menuliskan nama marganya itu lebih dulu, yang kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya (setiap kata disingkat menjadi satu huruf kapital), dalam urutan semula.

Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang tidak diketahui nama marganya, penulisan namanya dalam Daftar Pustaka tesis sama dengan nama yang tertulis dalam sumber yang diacu.

G. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menganut salah satu sistem yang banyak digunakan secara internasional, yaitu gaya APA (*Publication Manual of the American Psychological Association, Sixth Edition, 2010*) dengan sedikit modifikasi. Modifikasi gaya APA yang dimaksud adalah: (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari seorang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga orang.

Pada tesis Program Pascasarjana UST, jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari seorang antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda ‘&’, bukan kata ‘dan’, bukan pula kata

‘and’. Menurut gaya APA, istilah ‘*et al*’ dalam daftar pustaka hanya digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah **lebih dari enam** orang.

Untuk daftar pustaka pada tesis Program Pascasarjana UST istilah ‘*et al.*’ itu digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah **lebih dari tiga** orang. Untuk menuliskan pustaka hasil penyuntingan, frase “In ... (Ed.),...”, dalam gaya APA, diganti dengan “Dalam ... (Ed.), ...”.

Pada tesis Program Pascasarjana UST, penulisan pustaka karya terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.

Penulisan istilah daftar pustaka yang berwujud buku mengikuti urutan: nama pengarang (sesuai dengan bagian e di atas), tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan di Bagian e di atas.

Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (*Ed.*). Penyebutan sumber dengan menggunakan *backnote*.

Contoh penulisan nama dalam Daftar Pustaka APA

Pengarang bernama *Robert Kersmis Simbolon*. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut :

Simbolon, R.K. (1989). *Analisis regresi*. Bandung: Penerbit ITB.

Pengarang bernama *Bachruddin Jusuf Habibi*. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut :

Habibi, B.J. (2003). *Analisis turbulensi kompleks*. Jakarta : Pustaka Teknika.

Pengarang bernama *Abdul Karim Nasution*. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut :

Nasution, A.K. (2003). *Matematika sebagai bahasa sains*. Bandung: Pelita Ilmu.

Pengarang bernama *Mafrukah Noor*. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut :

Mafrukah Noor (1999), *Evaluasi penyelenggaraan ebtanas*. Laporan penelitian kerjasama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengarang bernama *Iswara Amitaba Budivaya*. Di dalam Daftar Pustaka ditulis sebagai berikut :

Iswara Amitaba Budivaya. (1981). *Kamus istilah psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh Penulisan *entry* dalam Daftar Pustaka

Artikel jurnal, seorang pengarang

Mellers, B.A. (2000). Choice and the relative pleasure consequences. *Psychological Bulletin*, 126, 910-924.

Artikel jurnal, dua sampai tiga orang pengarang

Saywitz, K.J., Mannarino, A.P., & Cohen, J.A. (2000). Treatment for sexually abused children and adolescents. *America Psychologist*, 55, 1040-1049.

Artikel jurnal, lebih dari tiga orang pengarang

Wolchik, S.A., Coatsworth, D., Lengua, L., et al. (2000). A experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.

Artikel majalah

Kandel, e. R., & Squire, L. R. (10 November 2000), Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind. *Science*, 290, 1113-1120.

Artikel Newsletter, yang ada nama pengarangnya

Brown, L. S., (Mei, 1993). Antidomination training as central component of diversity in clinical psychology education. *The Clinical Psychologist*, 46, 83-87.

Artikel Newsletter, yang tidak ada nama pengarangnya

The new health-care lexicon. (September, 1993). Editor, 4, 1-2

Artikel surat kabar, yang tidak ada nama penulisnya

Obat baru menunjukkan penurunan tajam risiko kematian dengan kegagalan jantung. (15 Juli 1993). *Suara Surya*, p. 12.

Artikel surat kabar, yang ada nama penulisnya

Suryakusuma, H. (1 Agustus 2002). Pendidikan biaya tinggi di alam otonomi. *Suara Surya*, p. 13.

Buku edisi ketiga dengan pengarang mempunyai “Jr.” sebagai bagian namanya

Mitchell, T. R., & Larson, J. R., Jr. (1987). *People in organizations: An introduction to organizational behavior (3rd ed)*. New York: McGraw-Hill.

Fitzpatrick, Jody L . Sandrs. James R & Worthen, Bain R (2011) Program Evaluation. Alternative Approaches and Practical Guidelines (4^{ed}) New York : Pearson

Buku diterbitkan oleh lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

Australian Bureau of Statistics. (1991). *Estimated resident population by age and sex in statistical local areal, New South Wales, June 1990 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Tim Penulis.

Buku hasil penyuntingan dua orang

Gibbs, J. T., & Huang, L. N. (Eds.) (1991). *Children of color: Psychological interventions with minority youth*. San Fransisco, CA: Jossey-Bass.

Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting

Merriam-Webster's collegiate dictionary (10th ed.). (1993).
Springfield, MA: Merriam-Webster.

Buku hasil revisi

Rosenthal, R. (1987). *Meta-analytic procedures for social research (Rev. ed.)*. Newbury Park, CA: Sage.

Ensiklopedi ada nama penyunting (editor)

Sadie, S. (Ed.) (1980). *The new Grove dictionary of music and musicians (6th ed., Vols. 1-2-)*. London: Macmillan.

Buku terjemahan

Creswell.John W (2014) Resesrch Design Pendekatan Kualitatif Kuantitati , dan Mixed (Terjemahan Ahmad fawaid) (3th).yogyakart:Pustaka Pelajar

Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting

Bjork, R. A. (1989). Retrievel inhibiton as an adaptive mechanism in human memry. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varietes of memory & consciousness* (pp. 309-330). Hilsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.

Laporan dari lembaga pemerintah, tanpa nama pengarang

National Institute of Mental Health, (1990), *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1979). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

Proceedings yang diterbitkan secara berkala

Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (1992). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.

Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi

Sularno, A., & Budiman, M. (Januari 1991). *Data awal tentang gejala trauma pada anak-anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.

Disertasi doktor yang diterbitkan oleh *Disertation Abstract International (DAI)*

Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity: When a witness misidentifies a familiar but innocent person from a lineup* (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Dissertation Abstracts International*, 51, 417.

Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan

Wartomo, D. E. (1989). *Analisis interpersonal bulimia: Badan normal dan badan gemuk*. Disertasi doktor, tidak diterbitkan, Universitas Hayam Wuruk, Yogyakarta.

Tesis master, yang tidak diterbitkan

Almeida, D. M. (1990). *Fathers' participation in family work: Consequences for fathers' stress and father-child relations*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.

Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal

Bos, G. van den, Kanpp, S., & Doe, J. (2001). Role of references elements in the selection of resources by psychology undergraduates [Versi elektronik]. *Journal of Bibliographic Research*, 5, 117-123.

Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet

Fredirckson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention & Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volime3/pre0030001a.html>

**BAB IV
FORMAT TESIS**

Terdapat beragam jenis dan pendekatan penelitian yang dipilih mahasiswa dalam melakukan penelitian untuk Tesisnya. Oleh karena itu dalam panduan ini disajikan beberapa contoh format Tesis yang lazim digunakan dalam menyusun Tesis program Magister Pendidikan Pascasarjana Universitas Tamansiswa Yogyakarta .

A. Penelitian Dengan Pendekatan Kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dibedakan menjadi penelitian eksperimental dan penelitian non-eksperimental.

1. PENELITIAN EKSPERIMENTAL.

Dalam bidang peneltian eksperimental yang digunakan adalah Quasi Experimental dengan asumsi bahwa tidak semua faktor atau variabel dapat dikendalikan sepenuhnya oleh peneliti (*control by design*). Yang dapat dilakukan adalah pengendalian

secara statistik terhadap variabel kovariat yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat hasil perlakuan yang diberikan dalam eksperimen.

Laporan penelitian eksperimental yang ditulis berisi uraian secara lengkap dan ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Hipotesisi Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian Eksperimental
- B. Pembentukan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol
- C. Prosedur Pemberian Perlakuan atau Treatment
- D. Pengendalian Faktor-Faktor Validitas Internal dan Eksternal
- E. Pengembangan dan Pembakuan Instrumen Pengumpulan Data Eksperimen
- F. Implementasi Eksperimen di lapangan
- G. Tehnik Analisis Data
- H. Desain Analisis (Anova, Ancova, Manova, Mancova)
- I. Prosedur Pengujian Hipotesis
- J. Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Nihil.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian:

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian Eksperimen
- B. Deskripsi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

C. Deskripsi Variabel / Data Penelitian

1. Hasil Uji Hipotesis
2. Pembahasan
3. Keterbatasan Penelitian Eksperimen.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

2. PENELITIAN KUANTITATIF NON-EKSPERIMENTAL.

Yang termasuk dalam penelitian kuantitatif non-eksperimental seperti penelitian survey,

Penelitian *expost-facto*, penelitian korelasional dan kausal, disusun dengan sistematika :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berfikir
- D. Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skema/diagram hubungan antar variable penelitian
- E. Pengajuan Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- B. Lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian
- C. Wilayah generalisasi dan Populasi serta karakteristik populasi
- D. Sampling Penelitian (jika penelitian sampling)
diuraikan secara lengkap;
 - 1. Penentuan besarnya sampel (*sample size*)
 - 2. Pemilihan tehnik sampling yang digunakan
 - 3. Prosedur sampling yang dilakukan dalam memilih sampel
- E. Pengembangan dan pembakuan instrument pengumpul data
- F. Metode dan tehnik pengumpulan data lapangan
- G. Analisis Data, mencakup; a. analisis deskriptif, b. analisis pengujian hipotesis, meliputi; tehnik analisis yang digunakan, pemenuhan persyaratan analisis jika statistik parametrik, prosedur pengujian, kriteria penerimaan dan atau penolakan H_0 .

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi / Tempat Penelitian
- B. Deskripsi Variabel Penelitian
- C. Analisis Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran.

3. PENDEKATAN KUALITATIF

Mengingat ada beberapa jenis pendekatan kualitatif yang masing-masing memiliki karakteristik tertentu atau spesifik, maka dalam panduan ini yang disajikan bersifat umum.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Fokus Penelitian
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Hasil Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Konseptual
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Kualitatif
- B. Steting Lokasi Penelitian (*Research Setting*) dan Waktu (jika penelitian lapangan) Subyek *Key Informant* dan *Informant* biasa yang dipilih boleh dengan cara *Snowballing* atau secara *purposive*/bertujuan) (jika penelitian lapangan)
- C. Metode dan Tehnik Pengumpulan Data Lapangan
- D. Pengembangan Pedoman Observasi dan Wawancara
- E. Langkah-langkah penelitian lapangan (*research setting*)
- F. Validitas dan Verifikasi keabsahan Data
- G. Metode dan Tehnik Analisis Data (Versi Model Analisis yang dipilih seperti Versi Miles & Huberman, Keeseeves, Spradly, Analisis Tekstual, Analisis Isi, Analisis Konteks)

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Deskripsi Setting Penelitian (*Research Setting*) jika penelitian lapangan
- B. Deskripsi Hasil (dipaparkan secara emik)
- C. Pembahasan
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Keimpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

Catatan : Apabila didesain Mixed Methods, hendaknya jelas paradigma yang dibuat agar kedudukan/posisi pendekatan kuantitatif dalam kualitatif jelas. Sangat dianjurkan untuk membaca buku *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed ed. Ke 3)*

4. PENELITIAN TINDAKAN (ACTION RESEARCH)

Penelitian Tindakan dapat dilakukan di mana saja dan terhadap hal yang bermasalah baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Secara spesifik, jika dilakukan di dalam kelas disebut Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK. Tujuan utama penelitian tindakan adalah (a) untuk memperbaiki sesuatu berdasarkan analisis masalah nyata dan, (b) untuk menemukan pola tindakan yang tepat dan efektif untuk melakukan perbaikan (*to improve*), sedang penelitian konvensional bertujuan *to prove* teori yang dijadikan landasan penelitian, meskipun dalam penelitian tindakan boleh ada hipotesis tindakan, untuk memberikan bukti keyakinan bahwa tindakan yang dikenakan atau dilakukan memberi hasil atau dampak yang signifikan peningkatan/ perbaikannya).

Sistematika tesis sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah (di dalamnya disajikan analisis masalah yang dihadapi di lapangan)
- B. Diagnostik Permasalahan di Lapangan (di Sekolah/di kelas, di masyarakat)
- C. Fokus Penelitian (Masalah yang akan diatasi melalui Tindakan Nyata)
- D. Tujuan Penelitian Tindakan
- E. Manfaat Hasil penelitian Tindakan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan
- C. Pemecahan Masalah (prosedur, model, teknik, pendekatan tindakan yang akan dikenakan)
- D. Pertanyaan Penelitian dan atau Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN TINDAKAN

- A. Desain Penelitian Tindakan
- B. Waktu Pelaksanaan Penelitian Tindakan
- C. Deskripsi lokasi/ tempat penelitian dilakukan
- D. Subyek dan karakteristiknya
- E. Rencana Tindakan Sesuai Siklus (Mendeskripsikan Skenario Tindakan)
- F. Metode, Tehnik dan Instrumen Pengumpulan data
- G. Pengembangan Instrumen/ Pedoman Obseravsi Proses dan Hasil Tindakan
- H. Tehnik Analisis Data: Analisis Deskriptif dan Analisis Pengujian Hipotesis Tindakan. Jika analisis Kualitatif boleh mengikuti langkah Patton, Guba, Egon dan Lincoln.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian/Dampak Tindakan

- B. Pembahasan
- C. Refleksi
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

5. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.

Penelitian Pengembangan (*Research & Development Research R & D*)

Jika mahasiswa bermaksud mengembangkan sebuah model pembelajaran, model penilaian, instrument pengukuran, materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya, maka penelitian tersebut termasuk penelitian pengembangan. Secara metodologis terdapat perbedaan prosedur antara Penelitian dan Pengembangan (R & D) dengan Penelitian Pengembangan (DR). Namun secara garis besar format laporannya tidak berbeda.

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Pengembangan
- F. Spesifikasi Produk Penelitian Pengembangan
- G. Manfaat Hasil Penelitian
- H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori

- B. Kajian Hasil Penelitian Yang Revelan
- C. Kerangka Konseptual Pengembangan
- D. Pertanyaan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

- A. Model Penelitian Pengembangan (misal Borg & Gall, Plomp, dll)
- B. Prosedur Pengembangan
- C. Desain Uji Coba Produk yang dikembangkan;
 - 1. Desain Uji Coba Model
 - 2. Subyek Uji Coba
 - 3. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data Uji Coba
 - 4. Tehnik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Hasil Pengembangan
- B. Hasil Uji Coba Produk
- C. Revisi Produk
- D. Kajian Produk Akhir (Uji efektivitas)
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran Pemanfaatan Produk hasil penelitian tindakan
- C. Diseminasi dan Sosialisasi Produk serta Pengembangan lebih lanjut jika dirasa perlu

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-Lampiran

Catatan sangat disarankan untuk menggunakan konsep Action Research yang bersumber dari aslinya seperti Mc Kemmis & Taggart, Kurt Lewin, John Hopkin atau yang dikeluarkan oleh Kemendiknas/Kemendikbud sebagai Panduan bagi Guru.

CONTOH-CONTOH YANG DIPERLUKAN HARAP MELIHAT DALAM TESIS TERBARU

1. Halaman Cover Depan
2. Halaman Judul
3. Halaman Persetujuan
4. Halaman Pengesahan
5. Halaman Abstrak Indonesia – Inggris
6. Halaman Pernyataan Keaslian Tesis
7. Moto – Persembahan apabila ada
8. Kata Pengantar
9. Daftar Isi
10. Daftar Tabel
11. Daftar Gambar
12. Daftar Pustaka
13. Lampiran

Catatan untuk lampiran: yang dilampirkan hanya yang terkait dan relevan dengan apa yang ditulis dalam teks Tesis. Tidak semua bahan yang dipakai untuk menulis dilampirkan.

Contoh : Format Cover Proposal Penelitian

PROPOSAL PENELITIAN

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL



**Bambang Solingno
NIM : 2013081007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SARJANANWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015**

Catatan :

- *) Tulisan warna hitam (font time roman 12)
Sampul cover kertas linen warna biru telur**

PROPOSAL PENELITIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU
MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME
GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



Bambang Solingno
NIM : 2013081007

Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Untuk Memenuhi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Manajemen Pendidikan

DIREKTORAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANANWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

**Proposal Penelitian Berjudul : Strategi Pengembangan
Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Keterampilan
Dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru SMP Di
Kabupaten Gunungkidul**

**N a m a : Bambang Solingno
NIM : 2013081007
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Program Pendidikan : Pascasarjana**

**Telah diketahui dan disetujui sebagai persyaratan pengambilan
data guna penelitian Tesis pada:**

**Hari :
Tanggal :**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Samidjo, M.Sc.

Dr. Mundilarno, M.Pd.

**Mengetahui :
Wakil Direktur**

Dr. Sunarto, M.Si.

Contoh : Format Cover Tesis

TESIS

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL



Bambang Solingno
NIM : 2013081007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DIREKTIRAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANANWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015**

Catatan :

1. Tulisan warna emas (font time roman 12),
kertas linen warna merah maron no: 23
2. Halaman pengesahan ada logo kuning kunyit

TESIS

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU
MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME
GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL**



**Bambang Solingno
NIM : 2013081007**

**Diajukan Kepada
Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Untuk Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan**

**DIREKTIRAT PASCASARJANA PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SARJANANWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA**

2015

45

LEMBAR PERSETUJUAN

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGGIDUL

Bambang Solingno
NIM : 2013081007

**Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapat gelar Magister Pendidikan
Program Studi Manajemen Pendidikan
Tanggal**

**SARJANAWIYATA
TAMANSISWA**

Menyetujui

Pembimbing I **UST** **Pembimbing II**

Dr. Samidjo, M.Sc.

Dr. Mundilarno, M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMP DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Bambang Solingno
NIM : 2013081007

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Diektorat Pascasarjana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta

Tanggal

PANITIA PENGUJI

Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd.
(Sekretaris)

Dr. Samidjo, M.Sc.
(Pembimbing I / Penguji I)

Dr. Mundilarno, M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji II)

Yogyakarta,
Direktur Pascasarjana Pendidikan
Universitas Sarjananwiyata Tamansiswa

Prof. Dr. Supriyoko, M.Pd.

ABSTRAK

Bambang Solingno, 2013081007 : *Pembinaan Guru dalam Kerangka Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Penguasaan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Lingkungan UPT TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tesis. Yogyakarta: Direktorat Pascasarjana, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kontribusi antara supervisi kepala sekolah, motivasi kerja guru, dan penguasaan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru Sekolah Dasar di lingkungan UPT TK dan SD Kecamatan Playen baik secara simultan maupun secara parsial dan untuk mengetahui peran pembinaan guru dalam kerangka kontribusi supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, dan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh guru SD Negeri di wilayah kerja UPT (Unit Pelaksana Teknis) TK dan SD Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 223 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 143 guru yang diambil dengan metode proposional random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis deskriptif, analisis

Kata kunci: supervisi kepala sekolah, motivasi kerja, kompetensi pedagogik, kinerja

ABSTRACT

Bambang Solingno, 2013081007 : *Teacher Guiding in the Framework of the Contribution of Principal Supervision, Work Motivation, and the Mastery of Pedagogical Competence toward Performance of Elementary School Teachers in UPT of Kindergarten and Elementary Playen District of Gunungkidul Regency Academic Year 2014/2015*. Thesis. Yogyakarta: Magister of Educational Management Program, Post Graduate Program, University of Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, 2015.

The purpose of this study was to determine how much contribution the Principal Supervision, work motivation, and mastery of pedagogical competence to the performance of elementary school teachers in UPT of kindergarten and elementary school Playen district either simultaneously or partially and to determine the role of teachers in the framework coaching the contribution of the principal supervision, work motivation, and mastery of pedagogical competence to the performance of elementary school teachers in UPT of kindergarten and

This study was a quantitative approach. The population in this study was all of the elementary school teachers in the whole working area UPT (Technical Implementation Unit) of kindergarten and elementary school Playen District of Gunungkidul Regency, amount to 223 people. The sample in this research was 143 teachers taken by proportional random sampling method. Data collected through questionnaires. The data analysis is conducted on the descriptive analysis, multiple regression analysis with t-test, F-test, and determination test, and test requirements analysis consisted of the normality,

Keywords: principal supervision, motivation, pedagogical competence, performance.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a :
NIM :
Program Studi :
Perguruan Tinggi : Program Pascasarjana Pendidikan
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta
Alamat :
.....
.....

Telah menyusun tesis dengan judul :

.....
.....

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis didalam Tesis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, pendapat dan ringkasan serta temuan orang lain saya tulis dan saya jelaskan sumbernya berdasarkan pada kode etik ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Pendidikan dan Universitas Sarjanawiyata Tamansiwa Yogyakarta.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan,

Meterai Rp. 6000,-

Nama Terang
NIM :

PROPOSAL PENELITIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) KETERAMPILAN DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMP
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



**Suhatminari
NIM : 2013081196**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015**

TESIS

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Dwi Indah Kusnanti Winda Sari
NIM : 2013001167



TESIS

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PROGRAM
PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB)
DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA



Dwi Indah Kusnanti Winda Sari
NIM : 2013001167

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA
YOGYAKARTA
2015